

**PENERAPAN KOMPRES HANGAT JAHE MERAH TERHADAP
PENURUNAN INTENSITAS NYERI LANSIA PADA PENDERITA
ARTHRITIS GOUT DI PADUKUHAN TEMPEL SLEMAN
YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
Keperawatan Pada Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga



Oleh :

Mia Fadria

D3.KP.21.05256

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN KOMPRES HANGAT JAHE MERAH TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI LANSIA PADA PENDERITA ARTHRITIS GOUT DI PADUKUHAN TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Mia Fadria

D3.KP.21.05256

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal.....

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Maria Margaretha Marsiyah, S.Kep., Ns., M.Kep

Pembimbing Utama/Penguji I

Novi Istanti, S.Kep., Ns., M.Kep

Pembimbing Pendamping/Penguji II

Maria Yasinta Dewi, S.Kep., Ns

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan

Yogyakarta,.....

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mia Fadria
NIM : D3KP2105256
Program Studi : Prodi Keperawatan Program Diploma Tiga
Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta
Judul KTI : Penerapan Kompres Hangat Jahe Merah Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Lansia Pada Penderita *Arthritis Gout* Di Padukuhan Tempel Sleman Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 06 Sep 2024

Mia Fadria

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mia Fadria

NIM : D3KP2105256

Program Studi : Prodi Keperawatan Program Diploma Tiga

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang atau lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi, apabila dokumen ilmiah Tugas Akhir ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dan hasil karya penulis lain atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 06 Sep 2024

Mia Fadria

MOTTO

“Apapun yang terjadi didunia, tetap lah bertahan sekuat-kuatnya.

Tuntaskan sampai tangis haru dirimu dan keluargamu jatuh
dihari yang akan datang.”

“Orang lain tidak akan paham *stuggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories* nya saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Jadi tetap berjuang ya!”

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas semua nikmat-Nya, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dan saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah-Nya, kesehatan, pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Alm. Bapak Danang Hastoro yang paling saya rindukan. Terimakasih telah menjadi alasan saya untuk tetap semangat berjuang semoga bisa membuat ayah bangga dan bahagia di surganya Allah.
3. Bapak Eddy Setyo Probo dan Ibu Ruliyani Rahayu yang telah memberikan dukungan dan doa untuk mewujudkan cita-cita serta pengorbanan yang telah diberikan.
4. Diri sendiri yang mau dan mampu bertahan, berjuang, berusaha sekuat ini. Tidak menyerah walau banyak godaan yang datang untuk berhenti, terimakasih karena sudah bertahan untuk tetap kuat sampai detik ini.
5. Teruntuk Ibu Novi Istanti, S.Kep., Ns., M.Kep yang memberikan tenaga, waktu dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
6. Keluarga dan kerabat yang telah memberikan dukungan dan doanya.
7. Sahabat seperjuangan Adel dan Novi yang selalu kebersamai serta membantu kerumitan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini. Terimakasih selalu memberikan motivasi, arahan, dan semangat dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
8. Teman-teman seperjuangan yang berjuang bersama dan saling membantu satu sama lain dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

**PENERAPAN KOMPRES HANGAT JAHE MERAH TERHADAP
PENURUNAN INTENSITAS NYERI LANSIA PADA PENDERITA
ARTHRITIS GOUT DI PADUKUHAN TEMPEL SLEMAN
YOGYAKARTA**

Mia Fadria¹, Novi Istanti²

INTISARI

Latar Belakang: Proses penuaan dapat menyebabkan perubahan fisiologis yang tidak hanya mempengaruhi penampilan tetapi juga fungsi dalam kehidupan sehari-hari yang terjadi karena kemunduran sel-sel, kelemahan organ dan berbagai macam penyakit seperti peningkatan kadar asam urat. Jumlah penderita *arthritis gout* di dunia terus meningkat setiap tahunnya. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah *arthritis gout* dengan pemberian terapi nonfarmakologi yang dapat menurunkan intensitas nyeri yaitu menggunakan terapi kompres hangat jahe merah.

Tujuan Penulisan: Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kompres hangat jahe merah terhadap penurunan intensitas nyeri lansia pada penderita *arthritis gout* di Padukuhan Tempel Sleman Yogyakarta.

Metode: Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus (*case study*) dengan rancangan *one pre test post test*. Studi kasus ini menggunakan sampel sebanyak 2 responden lansia di Padukuhan Tempel Sleman Yogyakarta yang disesuaikan dengan kriteria *inklusi* dan *eksklusi*.

Hasil: Terdapat penurunan intensitas nyeri pada kedua responden dari skala nyeri 6 (nyeri sedang) menjadi skala nyeri 1 (nyeri ringan) selisih 5 angka dengan kategori nyeri ringan.

Kesimpulan: Adanya penurunan intensitas nyeri setelah pemberian kompres hangat jahe merah pada kedua responden di Padukuhan Tempel Sleman Yogyakarta.

Kata kunci: Kompres hangat jahe merah, Lansia, *Arthritis gout*

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma tiga Stikes Wira Husada Yogyakarta.

² Dosen Program Studi Keperawatan Program Diploma tiga Stikes Wira Husada Yogyakarta.

**THE APPLICATION OF RED GINGER HOT COMPRESS ON REDUCING
PAIN INTENSITY IN ELDERLY PATIENTS WITH GOUT ARTHRITIS IN
PADUKUHAN TEMPEL HAMLET, SLEMAN, YOGYAKARTA**

Mia Fadria¹, Novi Istanti²

ABSTRACT

Background: The aging process can lead to physiological changes that affect not only physical appearance but also daily functioning, due to cellular degeneration, organ weakness, and various diseases such as elevated uric acid levels. The prevalence of gout arthritis is increasing worldwide each year. To address this issue, non-pharmacological therapies that can reduce pain intensity, such as the application of red ginger hot compress therapy, are utilized.

Objective: This research aims to provide and implement nursing care for patients with gout arthritis through the application of red ginger hot compresses to reduce pain intensity, addressing the nursing diagnosis of acute pain in Padukuhan Tempel Hamlet, Sleman, Yogyakarta.

Method: This scientific paper uses a descriptive method in the form of a case study with a one pre-test post-test design. The case study involves a sample of 2 elderly respondents in Padukuhan Tempel Hamlet, Sleman, Yogyakarta, selected according to specific inclusion and exclusion criteria.

Results: There was a reduction in pain intensity in both respondents, from a pain scale of 6 (moderate pain) to a pain scale of 1 (mild pain), a difference of 5 points, resulting in a category of mild pain.

Conclusion: A reduction in pain intensity was observed after the application of red ginger hot compresses in both respondents in Padukuhan Tempel, Sleman, Yogyakarta.

Keywords: red ginger hot compress, elderly, gout arthritis

¹A Student of STIKES Wira Husada Nursing Study Program, Diploma III

²A lecturer of STIKES Wira Husada Nursing Study Program, Diploma III

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Penerapan Kompres Hangat Jahe Merah Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Lansia Pada Penderita *Arthritis Gout* Di Padukuhan Tempel Sleman Yogyakarta” dapat selesai tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun dan diajukan untuk menyelesaikan Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun dengan usaha penulis serta dapat diselesaikan dengan baik karena doa, bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Drg. Deni Andriyani selaku kepala Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta.
2. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku ketua Progam Studi Keperawatan Progam Diploma Tiga STIKES Wira Husada Yogyakarta.
4. Novi Istanti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, saran, dan pengarahan untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Maria Margaretha Marsiyah, S.Kep., Ns. M.Kep selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan membimbing dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah
6. Maria Yasinta Dewi, S.Kep., Ns selaku pembimbing klinik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Seluruh dosen selaku Progam Studi Keperawatan Progam Diploma Tiga STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan masukan dan motivasi untuk kesempurnaam Karya tulis Ilmiah ini.

8. Ibu dan Bapak saya yang senantiasa mendoakan, memberi dukungan dari berbagai hal dan motivasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
9. Teman-teman sepejuangan khususnya mahasiswa Progam Studi Keperawatan Progam Diploma Tiga STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 Juli 2024

Mia Fadria

Nim : D3KP2105256

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH.....	2
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	3
MOTTO	4
PERSEMBAHAN	5
INTISARI.....	6
ABSTRACT.....	7
KATA PENGANTAR	8
DAFTAR ISI.....	10
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I	12
PENDAHULUAN	12
A. Latar Belakang	12
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Studi Kasus	5
D. Manfaat Studi Kasus	5
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Dasar <i>Arthritis Gout</i>	Error! Bookmark not defined.
B. Konsep Asuhan Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
C. Konsep Terapi Kompres Hangat Jahe Merah	Error! Bookmark not defined.
1. Konsep Dasar Kompres Hangat Jahe Merah.....	Error! Bookmark not defined.
2. Konsep nyeri.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE STUDI KASUS	Error! Bookmark not defined.
A. Rancangan Karya Tulis Ilmiah.....	Error! Bookmark not defined.
B. Subyek Karya Tulis Ilmiah	Error! Bookmark not defined.

C. Fokus Studi	Error! Bookmark not defined.
D. Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
E. Instrumen Karya Tulis Ilmiah	Error! Bookmark not defined.
F. Metode Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
G. Langkah – Langkah Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah.....	Error! Bookmark not defined.
H. Lokasi dan Waktu Karya Tulis Ilmiah	Error! Bookmark not defined.
I. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
J. Etika Karya Tulis Ilmiah	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Karya Tulis Ilmiah.....	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	7
KESIMPULAN DAN SARAN.....	7
A. Kesimpulan	7
B. Saran.....	7
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lansia merupakan suatu masa akhir dari proses penuaan. Pada masa ini, lansia akan sering mengalami penurunan fungsional yang berbeda baik di tingkat sel maupun organ tubuh yang dapat menyebabkan degenerasi seiring dengan sistem yang semakin matang. Perubahan fisiologis akibat penuaan tidak hanya memengaruhi penampilan, tetapi juga memengaruhi fungsi sehari-hari, yang disebabkan oleh penurunan sel-sel tubuh, kelemahan organ dan beragam jenis penyakit termasuk kenaikan tingkat kadar asam urat (Anwar & Yulia, 2020).

Arthritis gout adalah gangguan persendian yang disebabkan oleh tingginya kadar asam urat dalam darah yang melampaui batas normal. *Arthritis gout* berisiko serius karna dapat berdampak buruk pada kesehatan dan berpotensi menimbulkan kecacatan. Penumpukan *arthritis gout* menyebabkan nyeri sendi dan peradangan (Haryani, 2020). Menurut penelitian (Azizah & Nurhidayati, 2023) menjelaskan bahwa tanda gejala yang banyak dialami oleh penderita *arthritis gout* yaitu nyeri, linu, bengkak, kemerahan, kesemutan, dan rasa hangat di area sendi, rasa nyeri yang dialami pada malam hari atau pagi hari ketika bangun.

Menurut Widyanto, (2017) biasanya penyakit *arthritis gout* terjadi pada umur di atas 40 tahun. Pria lebih rentan mengalami nyeri sendi akibat *gout* dibandingkan dengan wanita. Rentang usia nyeri *arthritis gout* pada pria adalah 40-69 tahun, hal ini dikarenakan pria tidak memiliki hormon estrogen, sedangkan wanita lebih rentan terkena radang *arthritis gout* pada usia 45-80 tahun, hal ini dikarenakan wanita sudah memasuki masa *menopause* dan terjadi penurunan kadar estrogen pada wanita serta menurunnya metabolisme tubuh.

Berdasarkan data *World Health Organization* melaporkan bahwa 34,2% orang di seluruh dunia menderita *arthritis gout*. *Arthritis gout* sering terjadi di negara maju seperti Amerika dengan prevalensi sebesar 26,3% dari total penduduk. *Arthritis gout* semakin sering terjadi tidak hanya di negara maju, tetapi juga di negara berkembang, termasuk Indonesia yang menempati urutan keempat dengan populasi *arthritis gout* tertinggi (Anggraini & Yanti, 2019).

Berdasarkan Riskesdas, (2018) diketahui prevalensi *arthritis gout* di Indonesia berdasarkan usia menunjukkan bahwa pada kelompok umur 45-54 tahun, tingkat diagnosis mencapai 11,11%. Pada usia 55-64 tahun, prevalensinya meningkat menjadi 15,5%. Selanjutnya, pada kelompok umur 65-74 tahun, angkanya mencapai 18,6%, dan pada usia 75 tahun ke atas, prevalensi dapat mencapai 18,9% (Kementrian Kesehatan RI, 2019). Berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan adalah 13,3%, berdasarkan diagnosis gejala adalah 18,9%, dan berdasarkan wilayah tempat tenaga kesehatan mendiagnosis, Aceh adalah yang paling banyak ditemukan (13,3%), diikuti Bengkulu (13,0%), diikuti Bali (12,7%), dan DIY menempati urutan ke-24 sebesar (5,93%). Prevalensi *arthritis gout* di Kabupaten/Kota Provinsi DIY berdasarkan diagnosis dokter yang tertinggi yaitu Gunung Kidul (7,88%), diikuti Kota Yogyakarta (5,92%), Sleman (5,78%), Kulon Progo (5,14%), dan Bantul (5,01%).

Berdasarkan data Profil Dinas Kesehatan DIY, (2022) menunjukan Kabupaten Sleman menempati urutan ke-3 yaitu 12.827 orang yang menderita penyakit otot dan jaringan ikat, termasuk *arthritis gout*. Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman tahun 2022 memiliki data khusus mengenai 343 kasus *arthritis gout*, dengan 44 kasus lama dan 299 kasus baru yang tersebar di 25 Puskesmas. Puskesmas Godean I memiliki kasus terbanyak, yaitu 196 kasus, disusul oleh Puskesmas Depok II sebanyak 92 kasus, Puskesmas Mlati II sebanyak 24 kasus, dan Puskesmas Seyengan sebanyak 24 kasus, dengan jumlah penderita *arthritis gout* terbanyak pada usia 40 tahun keatas.

Berdasarkan data tersebut, jumlah penderita *arthritis gout* meningkat di Kabupaten Sleman.

Berdasarkan data studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Depok III Sleman menunjukkan bahwa kasus lansia yang mengalami *arthritis gout* tahun 2023 sebanyak 190 pasien dengan kategori *arthritis gout* tinggi. Padukuhan yang masuk di wilayah Puskesmas Depok III Sleman terdapat 20 padukuhan salah satu padukuhan dengan kasus *arthritis gout* tertinggi berada di Padukuhan Santren sebanyak 22 kasus, Padukuhan Janti menempati urutan ke-2 sebanyak 18 kasus, Padukuhan Seturan menempati urutan ke-3 sebanyak 16 kasus, Padukuhan Tempel menempati urutan ke-4 sebanyak 15 kasus, dan urutan ke-5 terdapat pada Padukuhan Nologaten sebanyak 12 kasus.

Arthritis gout yang tinggi dalam jangka panjang dalam tubuh berpotensi menimbulkan komplikasi. *Arthritis gout* dapat menyebabkan komplikasi pada jantung dan ginjal, termasuk hipertensi dan batu ginjal, serta kerusakan pada ginjal (Novianti, 2015). Menurut (Zuriati, 2017) mengemukakan jika komplikasi ini tidak diatasi maka akan memicu reaksi jangka panjang yang menurunkan daya tahan tubuh, menekan kemampuan resistensi, mempercepat kerusakan jaringan, metabolisme tidak normal, penggumpalan darah dan penumpukan cairan yang dapat mengganggu kesehatan.

Penatalaksanaan yang digunakan untuk mengendalikan rasa sakit dan meredakan rasa nyeri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu terapi farmakologi dan nonfarmakologi (Radharani, 2020a). Terapi farmakologi yang dapat diberikan adalah Obat Anti Inflamasi *Non Steroid* (OAINS) penurun rasa nyeri seperti diantaranya natrium *dilofenac*, ibuprofen, *naproxen*, dan *allopurinol*. Adapun terapi nonfarmakologi yang telah banyak dilakukan peneliti lain untuk menurunkan intensitas skala nyeri pada penderita *arthritis gout* yaitu senam rematik, terapi bekam, terapi akupunktur, terapi rendam air garam, terapi *guided imagery*, terapi nafas dalam, terapi rebusan daun sirsak, terapi kompres hangat kayu manis, terapi

kompres hangat serai dan terapi kompres hangat jahe merah dengan hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan terhadap penurunan skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan terapi. Masyuta et al., (2022); Sejati, (2020); Zahra Imani & Waladani, (2022); Mulfianda & Nidia, (2019); Maulidia & Satria, (2023); Rahmawati & Hapsari, (2017); Hasibuan & Simamora, (2020); Hafiza et al., (2019); Arif et al., (2023); Muchlis & Ernawati, (2021). Intervensi yang dilakukan dalam Karya Tulis Ilmiah ini dengan melakukan kompres hangat jahe merah.

Terapi kompres hangat jahe merah merupakan metode pengobatan nonfarmakologi secara komplementer yang berfungsi untuk melebarkan pembuluh darah, menstimulasi sirkulasi darah, mengurangi kekakuan, mengurangi rasa nyeri, dan menghilangkan sensasi rasa sakit. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, terapi kompres hangat dilakukan selama 15 menit dengan 1 kali pemberian. Metode kompres jahe selama 15 menit dengan air hangat efektif untuk meredakan nyeri (Bahtiar et al., 2023). Kompres jahe hangat lebih ampuh dalam meredakan rasa nyeri daripada kompres air hangat saja (Madoni, 2018). Jahe mengandung Olerasin atau Zingerol yang mampu menghambat sintesis prostaglandin, sehingga mengurangi nyeri dan meredakan radang. Prostaglandin yang meningkat dalam tubuh, berperan sebagai mediator nyeri akibat inflamasi (Ramadhan, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan Karya Tulis Ilmiah untuk mengetahui “Bagaimana Penerapan Kompres Hangat Jahe Merah Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Lansia Pada Penderita *Arthritis Gout* di Padukuhan Tempel Sleman Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah Karya Tulis Ilmiah ini adalah : “Bagaimana penerapan kompres hangat jahe merah dapat menurunkan intensitas nyeri lansia pada penderita *arthritis gout* di Padukuhan Tempel Sleman Yogyakarta?”

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan dan melakukan asuhan keperawatan pada pasien *arthritis gout* dengan penerapan kompres hangat jahe merah untuk menurunkan intensitas nyeri dengan masalah diagnosis keperawatan nyeri akut di Padukuhan Tempel Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu menegaskan diagnosis dan rencana keperawatan pada pasien dengan *arthritis gout* berdasarkan hasil pengkajian.
- b. Mampu mendeskripsikan intervensi keperawatan pada pasien dengan *arthritis gout*.
- c. Mampu mengevaluasi hasil intervensi keperawatan pada pasien dengan *arthritis gout*.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat Teoritis

Studi kasus ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan gerontik khususnya Penerapan Kompres Hangat Jahe Merah Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri lansia Pada Penderita *Arthritis Gout* di Padukuhan Tempel Sleman Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Dosen dan Mahasiswa STIKES Wira Husada Yogyakarta
Diharapkan dapat menambah referensi dan memberikan inovasi baru dalam menurunkan intensitas nyeri dengan penerapan kompres hangat jahe merah pada pasien dengan *arthritis gout*.
- b. Bagi Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta
Sebagai gambaran dan informasi bagi puskesmas tentang terapi kompres hangat dengan jahe merah digunakan untuk mengurangi tingkat nyeri pada pasien yang menderita *arthritis gout* di area kerja puskesmas tersebut.

c. Bagi Responden

Mampu meningkatkan pengetahuan dengan mengaplikasikan kompres hangat jahe merah untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien *arthritis gout*.

d. Bagi Penulis

Dapat menambahkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan *arthritis gout* serta dapat menerapkan aplikasi kompres hangat dengan jahe merah untuk mengurangi intensitas nyeri pada pasien *arthritis gout* di lingkungan masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan penggambaran dari tanggapan pembuat atau perincian masalah dan tujuan Karya Tulis Ilmiah. Kesimpulan setelah dilakukan intervensi sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian yang didapat kedua responden memiliki keluhan nyeri pada lutut. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan berdasarkan data adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis inflamasi (D.0077). Rencana keperawatan yang diambil adalah manajemen nyeri (I.08238) dan kompres panas (I.08235) dengan luaran indikator keluhan nyeri (L.08066).
2. Kompres hangat jahe merah dapat dilakukan selama 7 hari dengan durasi 15 menit dalam 1 kali sehari untuk menurunkan intensitas nyeri pada lansia penderita *arthritis gout*.
3. Setelah dilakukan kompres hangat jahe merah terdapat penurunan dari kedua responden awal mula intensitas nyeri 6 (nyeri sedang) menurun menjadi 1 (nyeri ringan) dengan selisih 5.

B. Saran

1. Bagi dosen dan mahasiswa STIKES Wira Husada Yogyakarta
Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai materi pembelajaran dalam bidang kesehatan, khususnya keperawatan, mengenai efek kompres hangat jahe merah dalam mengurangi intensitas nyeri pada *arthritis gout*.
2. Bagi Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta
Karya Tulis Ilmiah ini dapat digunakan oleh pihak Puskesmas Depok III sebagai intervensi keperawatan secara non farmakologi yaitu teknik kompres hangat dengan jahe merah untuk mengurangi intensitas nyeri pada penderita *arthritis gout* melalui kegiatan edukasi di Puskesmas atau melalui posyandu lansia.

3. Bagi Responden

Diharapkan terapi kompres hangat jahe merah dapat diaplikasikan oleh responden untuk menurunkan intensitas nyeri pada *arthritis gout*.

4. Bagi Penulis

Penulis selanjutnya dapat menerapkan kompres hangat jahe merah dengan mengendalikan pola makan dan diet rendah purin responden. Sebaiknya penulis selanjutnya melakukan pengukuran suhu air kompres selama 5 menit sekali dalam waktu 15 menit agar suhu air kompres berada di dalam suhu sesuai dengan kriteria.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnuhazi, R. (2019). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gout pada Lansia. Akademi Keperawatan Nabila.*
- Afroh, F., Judha, M. & S. (2012). *Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan.* Nuha Medik.
- Alhuda., S. (2018). “Pengaruh Kompres Hangat Jahe Merah (Zingiber Officinale Roscoe) Terhadap Penurunan Skalanyaeri Arthritis Rheumatoid Pada Lansia Di Upt. Pelayanan Social Lanjut Usia Dan Anak Balita Wilayah Banjai Dan Medan”. *Jurnal Keperawatan Priority*, 1(1), 50.
- Anggraini, S. N., & Yanti, N. F. (2019). Efektifitas Kompres Ekstrak Jahe Terhadap Nyeri Sendi Lansia Dengan Arthritis Gout Di Panti Sosial Tresna Werda Khusnul Khotimah Pekanbaru. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 7(2), 69–76. <https://doi.org/10.36763/healthcare.v7i2.31>
- Anwar, S., & Yulia, V. (2020). Penyuluhan Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Herbal Untuk Penyakit Asam Urat Di Desa Labuhan Labo. *Jurnal Education And Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(1), 424–427.
- Arif, A. Z., Rofiki, S., & Amilia, Y. (2023). Kompres Serai Hangat Dapat Menurunkan Nyeri Akut Gout Arthritis: Studi Kasus. *Indonesian Health Science Journal*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.52298/ihsj.v3i1.34>
- Arsyad, A. (2014). Analisis Ekstrak Jahe merah terhadap penyakit Furunce (Bisul). *Jurnal Keperawatan Dan Kesmasayarakatan Cendekia Utama*, 5(1), pp 23–35.
- Azizah, F. A., & Nurhidayati, T. (2023). Penurunan Intensitas Nyeri Sendi Pasien Lansia Dengan Gout Artritis Menggunakan Kompres Jahe. *Ners Muda*, 4(2), 229. <https://doi.org/10.26714/nm.v4i2.8170>
- Bahtiar, B., Diati, N. S., Nopriyanto, D., & Aminuddin, M. (2023). Penerapan Kompres Jahe Merah Terhadap Tingkat Nyeri Pada Lansia Dengan Gout Arthritis. *Journal of Nursing Innovation*, 2(1), 20–27. <https://doi.org/10.61923/jni.v2i1.11>
- Dinas Kesehatan DIY. (2022). *Profil Kesehatan DIY Tahun 2022.*
- Elfira, E. (2020). *Diagnosis Nyeri Sendi.* Deepublish Publisher.
- Fields TR. (2021). *Gout (Gouty Arthritis) Risk Factors, Diagnosis and Treatment.*
- Hafiza, N., Pramana, Y., & Fahdi, F. K. (2019). Perbedaan Efektifitas Kompres Hangat Kayu Manis Dan Kompres Hangat Jahe Putih Terhadap Skala Nyeri Kadar Asam Urat Suhu Lokal Gout Arthritis. *Journal of Holistic and Health Sciences*, XXXIII(2), 81–87. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15003161%5Cnhttp://cid.oxfordjournals.org/lookup/doi/10.1093/cid/cir991%5Cnhttp://www.scielo.cl/pdf/udecada/>

v15n26/art06.pdf%5Cnhttp://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84861150233&partnerID=tZOTx3y1

- Haryani, S. and M. (2020). “Efektifitas Akupresur Dalam Menurunkan Skala Nyeri Pasien Hipertensi Diwilayah Kerja Puskesmas Perumnas.” *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 2(1), 21–30.
- Hasibuan, D. C., & Simamora, F. A. (2020). Efektifitas Rebusan Daun Sirsak Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Penderita Gout Arthritis. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 5(2), 74. <https://doi.org/10.51933/health.v5i2.319>
- Hermiyanty, Wandira, B. A., & Dewi, S. (2017). Hubungan Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Dengan Kinerja Pegawai Di Puskesmas Mabelopura Kecamatan Palu Selatan Kota Palu. *Preventif*, 8(1), 160738.
- Ilham. (2020). Pengaruh Kompres Hangat Menggunakan Jahe Merah Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Penderita Gout Arthritis. *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*.
- Indah sari, et al. (2022). *Efektivitas Pemberian Kompres Jahe Merah Pada Lansia Dengan Gout Arthritis Di Desa Batu Menyan Pesawaran*. 5(10), 3676–3689.
- Khanna et al. (2012). *Guidelines for Management of Gout.Part 1: SystematicNonpharmacologic and Pharmacologic Therapeutic Approaches to Hyperuricemia, American Coll.*
- khoerul ummah. (2022). No Titleהענינים לנגד שבאמת מה את לראות קשה הכי, 5(8.5.2017), 2003–2005.
- Kozier, B. & Erb, G. (2009). *Buku Ajar Praktik Keperawatan klinis*. Edisi 5 EGC.
- Liana, Y. (2019). *Efektifitas Terapi Rendam Kaki Dengan Air Jahe Hangat Terhadap Nyeri Arthritis Gout Pada Lansia. Proceeding Seminar Nasional Keperawatan*.
- Lutfiani, A., & Baidhowy, A. S. (2022). Penerapan Kompres Hangat Jahe Merah Terhadap Manajemen Nyeri Pada Pasien Gout Arthritis. *Holistic Nursing Care Approach*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.26714/hnca.v2i2.9855>
- Madoni, A. (2018). Pengaruh Kompres Hangat Memakai Parutan Jahe Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Gout Arthritis Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Tahun 2017. *Menara Ilmu*, XII(79), 1–7. <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/viewFile/530/469>
- Masyuta, I., Rejeki, H., Program, S., Diploma, T., Keperawatan, I., Kesehatan, U., Muhammadiyah, P., & Pekalongan, I. (2022). *Application of Rheumatic Gymnastic For Decrease Pain Scale in Families With Gout in Wonokromo Village*. 387–392.
- Maulidia, R., & Satria, R. P. (2023). Pengaruh Guided Imagery terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Pasien Lansia dengan Asam Urat. *Indogenius*, 2(1), 24–28.

<https://doi.org/10.56359/igj.v2i1.159>

- Mayasari, C. D. (2016a). Pentingnya Pemahaman Manajemen Nyeri Non Farmakologi bagi Seorang Perawat. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 1(1).
- Mayasari, C. D. (2016b). The Importance of Understanding Non-Pharmacological Pain Management for a Nurse. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 1(1), 35–42.
- Muchlis, M. R., & Ernawati, E. (2021). Efektivitas pemberian terapi kompres hangat jahe merah untuk mengurangi nyeri sendi pada lansia. *Ners Muda*, 2(3), 165. <https://doi.org/10.26714/nm.v2i3.8418>
- Mulfianda, R., & Nidia, S. (2019). Perbandingan Kompres Air Hangat Dengan Rendam Air Garam Terhadap Penurunan Skala Nyeri Penderita Arthritis Gout. *Semdi Unaya*, 217–225.
- Nahariani, P., Lismawati, P., & Wibowo, H. (2018). Correlation of Physical Activity With Intensity of Joint Pain Geriatric At Panti Werdha Mojopahit in Mojokerto District. *Journal STIKES Pemkab Jombang*, 34–39.
- Nasir, M. (2017). Gambaran Asam Urat Pada Lansia Di Wilayah Kampung Selayar Kota Makassar. *Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Makassar*, 8(2).
- Naviri, I., Dwirahayu, Y., & Andayani, S. (2019). Ny . P Penderita Penyakit Gout Arthritis Gout Hiperurisemia Arthritis Yang Asam Urat Sedangkan Prevenlensi Di Jawa Timur Pada Tahun 2007 Gout Dipicu Oleh Monosodium Urat Pada Persendian Maupun Jaringan Lunak Didalam Tubuh. *Asam Urat Terdapat Dalam Inti S*, 3(2), 65–77.
- Notoatmodjo, S. (2016). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Rineka Cipta. Jakarta*.
- Novianti. (2015). *Hidup Sehat Tanpa Asam Urat*. Buku Pintar.
- Nursipa, S., & B. (2022). Pengaruh kompres jahe (*zingiber officinale*) terhadap penurunan nyeri sendi pada lansia dengan osteoarthritis. *Healthcare Nursing Journal*.
- Pistanty, M. A., & Nuur, U. A. (2021). *Pengaruh Pemberian Kompres Larutan Jahe Terhadap Nyeri Asam Urat Di Posyandu Lansia Melati Desa Candisari*. 05, 17–25.
- Qodariah Lilis. (2018). *Perbandingan Efektivitas Kompres MinyakK Jahe Dan Kompres Minyak Cengkeh Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Pada Lansia Di Puskesmas Bojong Purbalingga*.
- Radharani, R. (2020a). Kompres Jahe Hangat dapat Menurunkan Intensitas Nyeri pada Pasien Gout Arthritis. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 573–578.
- Radharani, R. (2020b). “Kompres Jahe Hangat Dapat Menurunkan Intensitas Nyeri Pada Pasien Gout Arthritis.” 9(1), 573–578.

- Rahmawati, I., & Hapsari, H. I. (2017). Pengaruh Pemberian Terapi Nafas Dalam Untuk Menurunkan Skala Nyeri Saat Dilakukan Range of Motion (Rom) Pada Pasien Asam Urat Di Panti Wredha Dharma Bhakti Kasih Surakarta. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 135–138. <https://doi.org/10.34035/jk.v8i2.231>
- Ramadhan, A. D. P. (2020). *Pengaruh Pemberian Kompres Jahe Merah Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Pada Penderita Gout Arthritis, Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Rianti, E., Kustanti, C., & Yogyakarta, S. N. (2021). *Pada Keluarga Dengan Anggota Keluarga Lansia Yang Mengalami Gout Arthritis Diakibatkan Oleh Tingginya Kadar Asam Purin*. 3, 68–77.
- Riskesdas. (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2018*.
- Safitri, W., & Utami, R. D. L. P. (2019). Pengaruh Kompres Jahe Merah Terhadap Penurunan Nyeri Osteoarthritis Pada Lansia. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 2(1), 115–119.
- Saku, M. F. S. (2017). Pengaruh Kompres Hangat Serai Dan Kuyu Manis Terhadap Intensitas Nyeri Pada Penderita Arthritis Gout Di Wilayah Kerja Puskesmas Sibela. *Journal of Chemical Physics*, 136(1), 4020–4029.
- Sambook & Patient. (2016). *Ice and Heat Treatment for Injuries*. Patient.Info.
- Sani, A. . & winarsih. (2013). *Perbedaan Efektifitas Kompres Hangat dan Kompres Dingin Terhadap Skala Nyeri pada Klien Gout di Wilayah Kerja Puskesmas Batang III Kab Batang*.
- Sapti, M. (2019). Gambaran Kadar Asam Urat Pada Lansia. *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)*, 53(9), 1689–99.
- Sejati, R. P. (2020). Pengaruh Bekam Kering Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Lansia Dengan Asam Urat Di Desa Masaran Sragen. *Naskah Publikasi - Universitas Kusuma Husada Surakarta*, 1–10.
- Sholihah, F. M. (2014). Diagnosis and treatment gout arthritis. *J Majority*, 3(7), 39–45.
- Siti, A. (2017). Manajemen Nyeri pada Lansia dengan Pendekatan Non-Farmakologi. *Urnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2(1), 179–182.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suntara, D. A., Alba, A. D., & Hutagalung, M. (2022). Hubungan Antara Aktifitas Fisik Dengan Kadar Asam Urat (Gout) Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(12), 3805–3812.

- Suryana, H. M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Grup.
- Syamsu, A. D. (2017a). Perbandingan Kompres Jahe Merah dan Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Pada Lansia. *Jurnal Keperawatan*, 7(2), 34–42.
- Syamsu, A. D. (2017b). ‘Perbandingan Kompres Jahe Merah dan Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Pada Lansia.’ *Jurnal Keperawatan*, 7(2), pp 34;42.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik (SDKI)*. Dewan Pengurus PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)* (Edisi 1). Dewan Pengurus PPNI.
- Verizarie, R. (2020). Skala Nyeri: Jenis Dan Cara Menghitungnya. *Doktersehat*.
- Wahyu Widyanto, F. (2017). Arthritis Gout Dan Perkembangannya. *Saintika Medika*, 10(2), 145.
- Wali, G. Z. (2019). Efektifitas pemberian kompres jahe merah dan kompres hangat terhadap penurunan nyeri pada penderita asam urat. *Jurnal Keperawatan Dan Kesmasayarakatan Cendekia Utama*, 58(2), PP 56–78.
- Wijaya, A. K., Ferasinta, & Y. (2020). The effect of warm red ginger compress therapy on the decrease in rheumatoid arthritis pain in the elderly at the social institution tresna Werdha pagar Dewa Bengkulu. *Indian Journal of Forensic Medicine and Toxicology*, 14(4), 3040–3045.
- wilda, L.O., & Panorama, B. (2020). KOMPRES HANGAT JAHE TERHADAP PERUBAHAN NYERI PADA LANSIA ARTHRITIS GOUT. *Journals of Ners Comubity*, 11(1), 28–34.
- Wilson, P. &. (2015). *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses- Proses Penyakit EGC*. Jakarta.
- Yuliyawati, W. (2015). *Perbedaan Efektivitas Pemberian Kompres Air Hangat Dan Kompres Jahe Terhadap Penurunan Skala Nyeri Arthritis Gout Pada Lansia Yang Mengalami Nyeri Sendi Lutut Di Desa Tuntang Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang*.
- Yuniarti, E. . dkk. (2017). Effect of Red Ginger Compress To Decrease Scale Of Arthritis Patients. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 6(10), 133–137.
- Yustiana, O., & Ghofur, A. (2016). Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan. *Pusdik SDM Kesehatan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan*.
- Zahra Imani, S., & Waladani, B. (2022). The Application Of Acupressure Therapy

To Lower Levels Of Pain And Uric Acid In Gout Arthritis Patients In The Surobayan Village, Ambal District. *University Research Colloquium*, 822–828.

Zairin Noor. (2017). *Gangguan musculoskeletal* (edisi 2). Slemba Medika.

Zuriati. (2017). *Efektifitas Kompres Air Hangat dan Kompres Jahe Terhadap Penurunan Nyeri pada Pasien Asam Urat di Puskesmas Lubuk Begalung tahun 2017*.

